

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan serta efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak usia dini di PAUD Terpadu Mutiara terkait mitigasi kabut asap, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengembangan media pembelajaran video untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak usia dini dalam mitigasi kabut asap di PAUD Terpadu Mutiara dilaksanakan melalui sejumlah tahapan, yakni analisis kebutuhan, perancangan media, pembuatan video animasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta uji coba dan revisi media. Media video yang dikembangkan memuat materi terkait pengertian kabut asap, dampak kabut asap terhadap kesehatan, serta keterampilan yang dapat dilaksanakan anak untuk melindungi diri, seperti menggunakan masker, menjaga kebersihan, dan mengurangi aktivitas di luar ruangan. Hasil validasi memperlihatkan jika media pembelajaran video yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.
2. Efektivitas media pembelajaran video menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan anak usia dini dalam mitigasi kabut asap sesudah penggunaan media. Keadaan ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata anak dari hasil *pretest* sebesar 67,7 menjadi 72,3 pada *posttest* antara hasil *pretest* dan *posttest* anak. Media video dinilai efektif karena mampu menarik perhatian anak, memudahkan anak memahami materi melalui visual dan audio yang konkret, serta membantu anak mempraktikkan keterampilan mitigasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman dan keterampilan anak usia dini di PAUD Terpadu Mutiara terkait mitigasi kabut asap.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan video animasi mitigasi kabut asap dengan model ADDIE sudah berhasil menciptakan media pembelajaran yang layak, menarik, dan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap konsep mitigasi lingkungan. Media ini juga berpotensi menjadi alternatif sumber belajar berbasis digital yang mendukung penerapan pembelajaran tematik pada kurikulum merdeka di tingkat PAUD.

B. Saran

1. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran sebaiknya dijadikan bagian dari kegiatan pembelajaran rutin di PAUD Terpadu Mutiara. Dengan penerapan secara berkelanjutan, pesan-pesan edukatif yang terdapat dalam video, khususnya terkait mitigasi kabut asap, dapat lebih tertanam dalam diri anak sejak usia dini. Pembiasaan penggunaan media membantu anak memahami konsep lingkungan secara lebih konkret, tetapi juga menumbuhkan sikap peduli terhadap kebersihan udara dan pentingnya menjaga alam di sekitar mereka. Maka dari itu, video animasi berfungsi sebagai alat bantu belajar, dan sebagai sarana penanaman nilai dan karakter peduli lingkungan secara konsisten.

Meskipun video animasi yang dikembangkan sudah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap mitigasi kabut asap, pengembangan media pembelajaran di masa mendatang masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan. Salah satu upaya pengembangan yang dapat dilaksanakan adalah dengan menambahkan elemen interaktif di dalam media, seperti kuis sederhana, permainan digital, atau aktivitas berbasis pilihan yang memungkinkan anak berpartisipasi secara langsung.